

ABSTRAK

ANALISIS TARIF ANGKUTAN ANTAR KOTA BERDASARKAN BIAYA OPERASIONAL KENDARAAN DARI KOTA RUTENG – LABUAN BAJO

Labuan Bajo merupakan kota yang melayani masyarakat Manggarai pada umumnya dalam melakukan perjalanan keluar daerah baik itu menggunakan transportasi laut maupun udara. Sebagai tarikan perjalanan maka daerah-daerah sekitar perlu adanya sarana dan prasarana penunjang dan juga sebagai pendistribusian pergerakan perjalanan untuk mendorong kegiatan tersebut. Dengan demikian Angkutan umum merupakan sarana penting yang dibutuhkan oleh lapisan masyarakat Manggarai karena banyak masyarakat yang tergantung pada angkutan umum untuk kebutuhan mobilitasnya. Tarif angkutan umum yang murah menjadi suatu faktor penentu pilihan penumpang terhadap angkutan umum. Tarif menjadi faktor yang penting dalam mendapatkan pelayanan dan fasilitas yang diberikan, oleh karena itu penentuan tarif dan kebijakan dari suatu angkutan umum merupakan elemen paling penting dalam operasi bus, maka dari itu perlu dilakukan penelitian agar dapat mengetahui, berapa besar tarif angkutan umum antar kota jurusan Ruteng- Labuan Bajo berdasarkan Biaya Operasional Kendaraan (BOK), serta mengetahui apakah tarif yang berlaku saat ini sesuai dengan hasil analisa tarif berdasarkan biaya operasional kendaraan menurut Pedoman Kementerian Perhubungan.

Penelitian dilakukan pada angkutan umum AKDP P.T Gunung Mas yang melayani rute trayek Ruteng-Labuan Bajo dengan panjang rute 132 km dengan waktu tempuh per hari 264 km. Data primer dilakukan melalui survei lapangan termasuk survei di atas kendaraan (survei kendaraan fisik, waktu tempuh dan jumlah penumpang). Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi pemerintah terkait dan pihak P.T Gunung Mas Flores. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan jumlah Biaya Operasional Kendaraan (BOK) dan tarif hasil perhitungan BOK berdasarkan standar Direktorat Jendral Perhubungan Darat (SK 687/AJ.206/DRJD/2002). dan membandingkannya dengan tarif yang berlaku di lapangan dan tarif yang ditetapkan oleh pemerintah setempat.

Tarif rata-rata yang ditetapkan oleh pemerintah adalah untuk tarif angkutan umum AKDP antar jemput per penumpang sebesar Rp.83.885,00. Tarif rata-rata teoritis dari perhitungan BOK adalah Rp.71.679,43./penumpang, sedangkan tarif rata-rata yang diterapkan di lapangan oleh P.T Gunung Mas adalah sebesar Rp. 110.000,00/penumpang.

Kata kunci: Analisis Tarif, Angkutan Umum Antar Kota, Biaya Operasional Kendaraan.